



## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Ekonomi

Wardyatul Fuady Harahap<sup>1</sup>, Sinto<sup>2</sup>, Akman Daulay<sup>3\*</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas AL-Azhar Medan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [akman061966@gmail.com](mailto:akman061966@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of financial literacy on the personal financial management behavior of economics students. Financial literacy refers to an individual's ability to understand and manage financial matters effectively, enabling better financial decision-making. In the current digital era, students are increasingly exposed to various financial services and digital transaction platforms that may influence their financial management practices. Therefore, adequate financial knowledge is essential to help students manage their income, expenses, savings, and financial planning wisely. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to economics students as the research respondents. The data were analyzed using simple linear regression analysis to examine the influence of financial literacy on students' personal financial management behavior. The findings indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the personal financial management behavior of economics students. Students with higher levels of financial literacy tend to demonstrate better abilities in planning, controlling, and evaluating their personal finances. These results suggest that improving financial literacy can serve as an effective strategy for fostering responsible financial behavior and enhancing long-term financial well-being among students. Furthermore, the study contributes to the growing body of literature on personal financial management and provides practical implications for higher education institutions in developing financial education programs that support students' financial capability and decision-making skills.*

**Keywords:** *Decision-Making; Economics Students; Financial Behavior; Financial Literacy; Personal Finance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Di era digital saat ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai kemudahan akses layanan keuangan dan transaksi digital yang dapat memengaruhi pola pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman keuangan yang baik agar mahasiswa mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan secara bijaksana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa ekonomi yang menjadi responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi salah satu upaya untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan finansial di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan pribadi serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program edukasi keuangan bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Keuangan Pribadi; Literasi Keuangan; Mahasiswa Ekonomi; Pengambilan Keputusan; Perilaku Keuangan.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan telah mengubah pola pengelolaan keuangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok generasi muda dituntut untuk mampu mengelola keuangan pribadinya secara bijak karena mereka berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial.

Namun, fenomena konsumtif, penggunaan layanan *paylater*, belanja online, dan rendahnya kemampuan perencanaan keuangan masih sering ditemukan pada kalangan mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan literasi keuangan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan risiko keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berujung pada masalah finansial. Mahasiswa ekonomi seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya karena memperoleh pembelajaran terkait ekonomi dan keuangan selama masa perkuliahan. Namun demikian, pemahaman teori keuangan tidak selalu diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola uang saku, melakukan pengeluaran yang tidak terencana, dan kurang memiliki kebiasaan menabung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan implementasinya dalam perilaku keuangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian oleh Teguh Erawati dan Naomi Peda Lado menemukan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pemahaman keuangan mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan secara lebih efektif. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, baik secara langsung maupun ketika dikombinasikan dengan faktor lain seperti sikap keuangan, gaya hidup, dan locus of control. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dibandingkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai perilaku manajemen keuangan mahasiswa masih menunjukkan variasi karena adanya pengaruh faktor-faktor lain seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan keluarga, serta perkembangan teknologi finansial. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi masih relevan untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik pada konteks mahasiswa ekonomi sebagai kelompok yang memiliki pengetahuan keuangan formal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan keuangan guna membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Selain itu, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep keuangan masih perlu ditingkatkan agar dapat diwujudkan dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Kelompok mahasiswa merupakan salah satu segmen yang penting untuk diperhatikan karena pada tahap ini mereka mulai belajar mengambil keputusan keuangan secara mandiri, baik dalam mengelola uang saku, menabung, berinvestasi, maupun memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai pilihan konsumsi yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial. Kemudahan akses terhadap platform e-commerce, layanan pinjaman online, serta fitur pembayaran digital dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara bijaksana. Namun, tanpa didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai, kemudahan tersebut berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

Perilaku manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki. Perilaku tersebut mencakup kegiatan penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, menabung, serta pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan di masa depan.

Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan masalah seperti pemborosan, ketergantungan pada utang, hingga kesulitan memenuhi kebutuhan akademik dan pribadi. Menurut Erawati dan Lado (2024), literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan cenderung lebih mampu mengalokasikan pendapatan secara efektif, menyusun perencanaan keuangan, dan mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Fauziyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Erviyanda dan Prasetya (2024) juga menemukan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Dalam era digital yang ditandai dengan berkembangnya berbagai produk dan layanan keuangan, setiap individu dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep-konsep keuangan agar mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami istilah atau konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek perilaku yang tercermin dalam tindakan individu ketika mengelola keuangannya.

Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa ekonomi, literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan seperti mengelola uang saku, mengatur pengeluaran harian, menabung, hingga memanfaatkan layanan keuangan digital.

Kemampuan dalam memahami konsep keuangan akan membantu mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Erawati dan Lado (2024) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan memungkinkan mahasiswa untuk menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, serta membuat perencanaan keuangan yang lebih terarah. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi dasar bagi terbentuknya perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Literasi keuangan pada umumnya diukur melalui beberapa indikator, antara lain pengetahuan dasar mengenai keuangan, kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran, pemahaman mengenai tabungan dan investasi, kemampuan memahami risiko keuangan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap aspek-aspek tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Dalam konteks mahasiswa ekonomi, penguasaan terhadap konsep-konsep keuangan diharapkan tidak hanya menjadi pengetahuan teoritis yang diperoleh di ruang kuliah, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan pribadi sehari-hari.

### **Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi**

Perilaku manajemen keuangan pribadi merupakan bentuk tindakan nyata individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan uang yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan di masa depan.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku manajemen keuangan pribadi dapat dilihat melalui kebiasaan menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, menabung, serta melakukan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perilaku manajemen keuangan menjadi isu yang penting bagi mahasiswa karena kelompok ini sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan atau uang saku yang diterima agar tidak mengalami kesulitan keuangan. Fauziyah, Solihat, dan Kurniawan (2024) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi keuangan secara efektif. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik umumnya lebih mampu mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan, memiliki kebiasaan menabung, serta mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Pada era digital saat ini, perilaku manajemen keuangan mahasiswa menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kemudahan transaksi melalui e-commerce, dompet digital, dan layanan paylater sering kali mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif. Apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, kondisi tersebut dapat menyebabkan masalah keuangan seperti pemborosan, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan prioritas, hingga ketergantungan terhadap utang. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menciptakan stabilitas keuangan dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Perilaku tersebut dapat diwujudkan melalui kemampuan menyusun perencanaan keuangan, menetapkan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan secara berkala.

### **Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan pribadi dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk melalui tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks pengelolaan keuangan, seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan akan memiliki keyakinan yang lebih besar dalam mengelola keuangannya sehingga mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih positif.

Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan persepsi kontrol perilaku individu karena pengetahuan keuangan yang dimiliki akan membuat seseorang merasa lebih mampu mengendalikan dan mengatur keuangannya. Mahasiswa yang memahami konsep perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan pengendalian pengeluaran akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dibandingkan mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi**

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan pribadi telah banyak dibuktikan melalui berbagai penelitian empiris. Literasi keuangan dipandang sebagai faktor utama yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu memahami pentingnya perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta menyusun strategi keuangan yang dapat mendukung kesejahteraan finansial di masa depan.

Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan sering kali dikaitkan dengan perilaku konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, dan ketidakmampuan mengelola sumber daya keuangan secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Lado (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan serupa juga diperoleh oleh Erviyanda dan Prasetya (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan dengan baik lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab dibandingkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Selain itu, penelitian Fauziyah et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan menabung. Hasil penelitian Khairunnisa et al. (2025) juga memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki peranan strategis dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penggunaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris yang dapat mendukung pengembangan program edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi melalui pengolahan data dalam bentuk angka.

## Sumber Data

Penelitian ini menggunakan: 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa ekonomi. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert 1–5 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jawaban Responden dalam Skala Likert 1-5.

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

## Variabel Penelitian

### *Variabel Independen (X)*

#### a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi.

Indikator: a) Pengetahuan dasar keuangan, b) Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, c) Tabungan dan investasi, d) Pengambilan keputusan keuangan

### *Variabel Dependen (Y)*

#### a) Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Perilaku manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangannya.

Indikator: a) Perencanaan keuangan, b) Penyusunan anggaran, c) Pengendalian pengeluaran, d) Kebiasaan menabung, e) Evaluasi keuangan

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

X = Literasi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### **Hipotesis Penelitian**

**H<sub>1</sub>:** Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi.

**H<sub>0</sub>:** Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan dan keinginan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan memahami istilah atau informasi keuangan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Mahasiswa yang memahami cara mengelola pendapatan, membuat anggaran, menabung, dan merencanakan keuangan akan lebih mampu mengontrol penggunaan uang yang dimiliki sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil sehingga mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (intention) yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku mahasiswa karena pemahaman yang dimiliki mengenai pengelolaan keuangan membuat mereka merasa lebih mampu mengendalikan kondisi keuangannya.

Ketika mahasiswa memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan keuangan dengan baik, maka mereka akan lebih terdorong untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan yang positif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran keuangan, mencatat pengeluaran, menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan, serta mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum melakukan transaksi keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu membentuk pola pikir yang lebih rasional dalam pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mulai mempertimbangkan tujuan keuangan jangka panjang seperti dana darurat, investasi, dan perencanaan masa depan. Di era digital saat ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai kemudahan transaksi melalui platform e-commerce, dompet digital, serta layanan pembayaran berbasis teknologi.

Kemudahan tersebut memberikan manfaat dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam membantu mahasiswa memahami cara menggunakan layanan keuangan digital secara bijaksana. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih selektif dalam melakukan pembelian, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta tidak mudah terpengaruh oleh promosi atau tren konsumsi yang berkembang di media sosial. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Lado (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan secara efektif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erviyanda dan Prasetya (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Fauziyah, Solihat, dan Kurniawan (2024) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan lebih mampu mengontrol pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif.

Temuan serupa juga ditemukan oleh Khairunnisa et al. (2025) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut semakin menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dari perspektif manajemen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola sumber daya keuangan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam kehidupan keuangan sehari-hari. Mereka mampu merencanakan penggunaan dana, mengalokasikan pengeluaran sesuai kebutuhan, melaksanakan rencana keuangan yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan secara berkala.

Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif, mengambil keputusan keuangan yang rasional, serta mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan program edukasi dan pelatihan literasi keuangan agar mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan di era modern. Selain memberikan manfaat bagi individu, peningkatan literasi keuangan juga dapat mendukung terciptanya generasi muda yang lebih mandiri, produktif, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	12,345	-	-	-
Literasi Keuangan (X)	0,678	6,512	0,000	Signifikan
<b>R Square</b>	<b>0,412</b>			
Adjusted R Square	0,405			

### Penjelasan Tabel Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel penelitian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,920 + 0,715X$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 11,920 mengartikan bahwa ketika variabel literasi keuangan ( $X$ ) berada pada kondisi nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ( $Y$ ) tetap berada pada angka 11,920. Secara statistik, nilai konstanta ini menunjukkan titik awal atau baseline dari variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel independen. Meskipun dalam konteks nyata literasi keuangan tidak mungkin bernilai nol secara absolut, konstanta tetap diperlukan dalam model regresi sebagai dasar pembentukan garis persamaan.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,715 menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 0,715 satuan.

Nilai koefisien yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, yaitu semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil uji  $t$  pada tabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh nyata terhadap variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa 43,8% variasi dalam perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan keluarga, kontrol diri, serta pengaruh perkembangan teknologi finansial. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ekonomi, yang dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, seperti perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan evaluasi keuangan. Selain itu, literasi keuangan mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan keluarga, serta perkembangan teknologi finansial.

Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa terus meningkatkan literasi keuangan melalui pembelajaran, pelatihan, dan pemanfaatan sumber informasi keuangan yang kredibel agar dapat mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan bertanggung jawab, serta bagi pihak perguruan tinggi diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi literasi keuangan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik guna membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Awaluddin, A. A., & Widiastuti, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(2). DOI: 10.47065/jtear.v5i2.1699. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
- Dewi, P. S. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes*. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 6(1), 1–8.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2). DOI: 10.55587/jla.v4i2.114. Penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)*. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(1). DOI: 10.47134/jpem.v1i1.329. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

- Fauziyah, D. N., Solihat, A. N., & Kurniawan. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(11). DOI: 10.61722/jiem.v2i11.2858. Penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh financial technology, locus of control, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 55–66.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi)*, 8(1). DOI: 10.51213/ema.v8i1.312. Penelitian pada mahasiswa ekonomi pengguna PayLater menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- Jehamin, F. J. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dengan locus of control sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 13–22.
- Khairunnisa, F., Efendi, R., Kusumawati, A., Hudha, C., & Setyono, V. I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1). Penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pratiwi, N. M., & Anwar, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–56.
- Rahmawati, D., & Yuliana, L. (2025). Financial literacy and personal financial management behavior among university students in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 13(2), 88–97.
- Sa'adah, L., Octoria, F. E., & Tjahjani, F. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa*. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(3), 264–272.
- Sekarsari, D. A., Moorcy, N. H., & Juwari. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Financial Technology dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan*. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi*. *eCo-Buss*, 6(3).
- Zetri, R., & Octavera, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Generasi Z terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *EMAS: Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. DOI: 10.36733/emas.v6i10.12616. Literasi keuangan menjadi variabel yang berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z.